

Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya Melalui Peningkatan Literasi Keuangan

Rahman¹, Rinto Alexandro², Liling Lenlioni³, Kharisma Nugraha Putra⁴ Zola Ari Setyanto⁵, Febry⁶

^{1,3,4,5,6} Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR

² Universitas Palangka Raya

* Correspondence author: rahman02@fkip.upr.ac.id Telp: +6289693312XX

Abstract: *Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the main driving factors that contribute significantly to the economic improvement of a region. Despite this, MSMEs have efforts to create jobs and have high quality labor absorption. MSMEs have the ability to drive stable, long-term, and sustainable economic growth as they are considered to be able to survive even under crisis conditions. The fact that they can be established with little capital or investment means that MSMEs can be considered to have the ability to grow and develop quickly. For this reason, one of the factors that influence MSMEs to continue to develop is an understanding of good financial management, namely through financial literacy. This financial literacy is very important to study because everyone who has a business must certainly be able to understand financial literacy well, because basically this financial literacy can affect the way a person thinks about financial conditions and affect strategic decision making in terms of finance and management.*

Keywords: *Performance Improvement, Business Sustainability, Financial Literacy*

Abstrak: Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah salah satu faktor pendorong utama yang berkontribusi secara signifikan pada peningkatan ekonomi suatu wilayah. Meskipun demikian, UMKM memiliki upaya untuk menciptakan lapangan kerja dan memiliki daya serap tenaga kerja yang berkualitas tinggi. UMKM memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil, jangka panjang, dan berkelanjutan karena mereka dianggap mampu bertahan meskipun dalam kondisi krisis. Faktanya, bahwa mereka dapat berdiri dengan modal atau investasi yang tidak besar artinya, UMKM dapat dinilai memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dengan cepat. Untuk itu, salah satu faktor yang mempengaruhi UMKM dapat terus berkembang adalah pemahaman akan pengelolaan keuangan dengan baik yaitu melalui literasi keuangan. Literasi keuangan ini sangat begitu penting untuk dikaji karena setiap orang yang memiliki usaha sudah pasti tentu harus mampu memahami literasi keuangan secara baik, karena pada dasarnya literasi keuangan ini dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaannya.

Kata kunci: Peningkatan Kinerja, Keberlangsungan Usaha, Literasi Keuangan

1. Pendahuluan

Menurut data dari Kementerian koperasi dan UMKM dalam (Paramita et al., 2020) yaitu UMKM berkontribusi untuk produk domestik bruto (PDB) cukup tinggi yaitu 61,07%. Penyerapan tenaga kerja nasional dalam sektor ini dapat menyerap hingga 97%. Pada saat ini UMKM telah mencapai 64,2 juta. UMKM di Kota Palangka Raya sendiri saat ini sedang berkembang dan strategis, tentu menjadikan kota palangka raya sebagai wilayah bisnis yang begitu prospektif dalam pembangunan bisnis ritel. Semakin banyak UMKM yang berkembang di Kota Palangka Raya. Hal tersebut akan memacu laju pertumbuhan ekonomi, serta berdampak pada peningkatan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Kota palangka Raya mencatat jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) naik signifikan menjadi 75.278 unit per Desember 2022 dibanding Desember 2021 dengan jumlah sebanyak 40.568 unit (Kompasiana, 2023)

Salah satunya pada pasar Besar Palangkaraya yang berada di Kelurahan Pahandut, Kota Palangkaraya dari tahun ke tahun pasar ini mengalami perkembangan yang cukup pesat yaitu selalu mengalami penambahan pedagang, dan di lihat dari usaha yang dijalankan sangat begitu bervariasi. Hal ini, tentu saja sangat perlu untuk di kembangkan agar mampu menjaga dan meningkatkan pendapatan ekonomi di daerah kota palangka raya sendiri. Upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik (Aribawa, 2016)

Literasi keuangan memiliki manfaat bagi setiap pedagang dalam pengambilan keputusan keuangan, dalam pengelolaan demi keberlangsungan pengembangan usaha yang dijalankan. Menurut Lusardi dalam (Dewi, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat menaikkan taraf hidup mereka yang mampu mengelola dan terampil dalam menggunakan uang mereka sendiri. Dalam hal ini, Robb dan Woodyard dalam (Kartini & Mashudi, 2022) berpendapat bahwa literasi keuangan yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang,

Sejalan dengan pendapat yang di sampaikan oleh (Oktaviani et al., 2021) literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan orang tersebut. Selanjutnya menurut (Rahman et al., 2024) kesalahan yang bisa saja terjadi pada keuangan seseorang adalah ketidakmampuan seseorang dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang di dapat maupun dikeluarkan dengan baik. Selanjutnya, Pertumbuhan suatu usaha bisa dilihat dari kinerja usahanya. Kinerja usaha ini dipengaruhi oleh keuangan usaha yang dimiliki (Mayasari et al., 2023). Senada dengan yang diungkapkan oleh (Abor & Quartey, 2010) bahwa perkembangan usaha terhambat dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah keuangan. Literasi keuangan dapat dijadikan sebagai modal usaha manusia untuk meningkatkan pertumbuhan usaha Lusardi dan Mitchell, dalam (Mayasari et al., 2023).

Kinerja menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode (Mulyadi, 2011). Kinerja usaha merupakan cerminan keberhasilan atau kegagalan yang menggambarkan tingkat pencapaian/pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijakan dalam wujud sasaran, tujuan, misi, dan visi perusahaan. Semakin tinggi kinerja suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat pencapaian tujuan perusahaan.

Keberlanjutan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang sedang berlangsung saat ini yang dapat dilanjutkan tanpa batas waktu dengan proses aktif apa pun yang sedang digunakan. (Hasanah et al., 2023). Menurut Pratama dalam. (Hasanah et al., 2023). Kelangsungan usaha merupakan kondisi yang menghambat kemampuan suatu usaha tertentu untuk berhasil dalam pasar yang dinamis.

Pada dasarnya, keterlambatan yang sering di alami oleh UMKM dalam pengembangan usahanya, disebabkan berbagai permasalahan konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor & Quartey, 2010). (Purnama & Yuliafitri, 2019) Hal ini terlihat dari tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan dan kegiatan usaha yang di jalankan tidak konsisten. Oleh karena itu, sangat begitu pentingnya literasi keuangan untuk dikaji lebih dalam, karena setiap orang yang memiliki usaha sudah pasti tentu harus mampu memahami literasi keuangan secara baik. Pada dasarnya literasi keuangan ini dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan bagaimana pengelolaan yang sesuai. Oleh karena itu, melalui pengelolaan keuangan yang baik, tentu pilihan yang baik tersebut dapat mempengaruhi kinerja serta keberlanjutan usaha yang di jalankan.

Melihat betapa pentingnya UMKM bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Palangka Raya untuk berkembang dan bersaing dengan bisnis lain di sekitarnya, setiap pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan untuk memastikan kinerja dan keberlanjutannya usahanya di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih mendalam Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya Melalui Peningkatan Literasi Keuangan.

2. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari responden dengan menggunakan instrumen pengumpulan data (Rahmadi, 2011). Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung pada responden (Syahrums & Salim, 2012). Peneliti mengumpulkan data dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian yaitu sebuah pasar besar di Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, kota palangka raya untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Pendekatan yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi karena untuk meneliti kemungkinan hubungan antar variabel dengan memperhatikan besar kecilnya koefisien korelasi Sanusi dalam (Afriyanti & Arwani, 2022). Pada dasarnya, disebut penelitian kuantitatif sebab penelitian ini menyajikan statistik untuk menguji hipotesis dalam bentuk angka dan analisis data (Syahrums & Salim, 2012). Adapun objek yang di teliti adalah pedagang pada pasar besar, kelurahan pahandut, kota palangka raya, dengan jumlah sampel sebanyak 35 pedagang.

3. Hasil dan Pembahasan

Metode Analisis Data

1) Analisis Instrumen Angket

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen (X)

No	Kriteria	Item Angket	Jumlah	Presentase
1	Valid	1 – 14	14	100%
2	Tidak Valid	0	0	0
Total			14	100%

Tabel 2. Persentase hasil uji validitas instrumen (Y1)

No	Kriteria	Item Angket	Jumlah	Presentase
1	Valid	1 – 10	10	100%
2	Tidak Valid	0	0	0
Total			10	100%

Tabel 3. Hasil uji validitas instrumen (Y2)

No	Kriteria	Item Angket	Jumlah	Presentase
1	Valid	1 – 8	8	100%
2	Tidak Valid	0	0	0
Total			8	100%

Tabel 1,2 dan 3 menunjukkan hasil pengujian validitas angket pada 35 orang yang diuji dengan program SPSS. Angket Literasi Keuangan, Kinerja Usaha, dan Keberlanjutan Usaha dianggap valid karena nilai koefisien validitasnya yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu > 0.334

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	15

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Usaha (Y1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	11

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Kinerja Usaha (Y1)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Keberlanjutan Usaha (Y2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	9

Sumber: Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Keberlanjutan Usaha (Y2)

Hasil uji reliabilitas pada table 4,5, dan 6 di ketahui bahwa nilai *cronbach alpha* yaitu 0.755, 0.772, dan 0.769, Menurut penelitian tersebut, pernyataan ketiga dari angket variabel Literasi Keuangan, Kinerja Usaha, dan Keberlanjutan Usaha dapat dianggap reliabel untuk diuji.

2) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi variabel bebas (*variabel independent*) maupun variabel terikat (*variabel dependent*) memiliki nilai residual berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melakukan uji normalitas melalui uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* berbantuan SPSS dengan derajat kepercayaan 5%, taraf signifikansi. Kategori dapat dilihat dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$, yaitu H_0 ditolak (berdistribusi tidak normal). Kemudian, sebaliknya jika tingkat signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka H_0 diterima dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Literasi		Keberlanjutan
		Keuangan	Kinerja Usaha	Usaha
N		35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.7714	29.9714	28.2000
	Std. Deviation	6.25011	6.65753	2.47101
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.095	.114
	Positive	.098	.095	.104
	Negative	-.113	-.061	-.114
Test Statistic		.113	.095	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan pada tabel 7. diketahui besarnya nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed)* ketiga variabel yang telah di lakukan uji normalitas yaitu sebesar (0,200). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diatas, diketahui besarnya nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai kepercayaan ($\alpha=0,05$). Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ketiga variabel penelitian tersebut memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Perhitungan Linearitas X terhadap Y1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Usaha *	Between	(Combined)	977.138	19	51.428	1.456	.232
Literasi Keuangan	Groups	Linearity	686.349	1	686.349	19.431	.001
		Deviation from Linearity	290.790	18	16.155	.457	.942
Within Groups			529.833	15	35.322		
Total			1506.971	34			

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,942 > 0,05$, dan diketahui nilai hasil penghitungan dari data hasil uji linearitas variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel kinerja usaha (Y1) diperoleh koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,457 < 2,40$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear antara literasi keuangan terhadap kinerja usaha

Tabel 9. Hasil Uji Perhitungan Linearitas X terhadap Y2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberlanjutan Usaha	Between	(Combined)	198.017	19	10.422	16.313	.000
* Literasi Keuangan	Groups	Linearity	173.906	1	173.906	272.200	.000
		Deviation from Linearity	24.111	18	1.340	2.097	.077
Within Groups			9.583	15	.639		
Total			207.600	34			

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,077 > 0,05$, dan diketahui nilai hasil penghitungan dari data hasil uji linearitas variabel (X) terhadap variabel (Y2) diperoleh koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,097 < 2,40$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear antara literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha

3) Uji Ketepatan Model

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T) X Terhadap Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-8.683	7.406		-1.172	.249
	Literasi Keuangan	.719	.137	.675	5.254	.000

Sumber : Hasil Output SPSS

Interprestasi hasil uji T tersebut diatas yaitu variabel literasi keuangan dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,000 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5,254 > 2.035$ yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji T) X Terhadap Y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.743	1.501		5.826	.000
	Literasi Keuangan	.362	.028	.915	13.051	.000

Selanjutnya, Interpretasi hasil uji T pada tabel X terhadap Y2 tersebut diatas yaitu variabel literasi keuangan dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,000 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $13,051 > 2.035$ yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

b. Koefisien Determinasi R²

Tabel 12. Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.455	.439	4.98672	2.558

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel 12. tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,455, artinya hasil tersebut diatas terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 sebesar 45,5%, dan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain

Tabel 13. Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.838	.833	1.01047	1.916

Sumber: Hasil Output SPSS

Selanjutnya, pada tabel 13 di atas diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,838 artinya hasil tersebut di atas terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y2 sebesar 83,8%, dan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa Pengaruh Literasi keuangan Terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan usaha masing dari hasil uji R Square (Koefisien Determinasi) yaitu sebesar 45,5%, dan sebesar 83,8%, dan perhitungan sisanya yaitu sebesar 54,5% dan sebesar 16,2% dipengaruhi oleh faktor lain

Pembahasan

1. Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu uji hipotesis secara parsial atau uji T, diketahui bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh secara significant terhadap peningkatan kinerja usaha dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,000 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5,254 > 2.035$

Dari hasil olah data pada variabel Literasi keuangan dan kinerja usaha yaitu 80 % responden sangat setuju bahwa mereka mampu memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola, selanjutnya, sebanyak 62% responden sangat setuju bahwa mereka lebih teliti dalam mengeluarkan uang. Sebanyak 67% mereka hemat dalam menggunakan uang. Sebanyak 82% responden sangat setuju bahwa mereka selalu menabung dari keuntungan yang diperoleh. Sebesar 67% responden sangat setuju bahwa mereka dengan bijaksana dalam menggunakan uang. Sebesar 78% responden sangat setuju bahwa mereka Menyisihkan sebagian uang untuk tidak digunakan pada kegiatan yang sifatnya konsumtif. Sebesar 66% responden sangat setuju bahwa mereka melakukan pinjaman ketika usaha sedang merosot. Sebesar 69% responden sangat setuju bahwa mereka akan membandingkan lebih dulu apa yang menjadi persyaratan pinjaman sebelum meminjam. Sebesar 66% responden sangat setuju bahwa mereka membantu meminimalkan kerugian yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Sebesar 72% responden sangat setuju bahwa mereka melakukan investasi terhadap keuntungan yang didapati. Sebesar 78% responden sangat setuju bahwa mereka Mampu mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran tiap bulan guna meningkatkan efisiensi. Sebesar 80% responden sangat setuju bahwa mereka bisa mengidentifikasi apabila terjadi kesalahan pembukuan yang menyebabkan kerugian. Sebesar 82% responden sangat setuju bahwa mereka mampu mengadakan terobosan yang menunjang pertumbuhan penjualan. Sebesar 76% responden sangat setuju bahwa mereka Dapat mengantisipasi pengeluaran kas apabila permintaan meningkat. Sebesar 88% responden sangat setuju bahwa mereka mampu melakukan pembukuan guna mengetahui modal dan aset tiap bulan. Sebesar 80% responden sangat setuju bahwa mereka Mampu menjaga kesesuaian harga produk dengan kualitas yang di tawarkan. Sebesar 50% responden sangat setuju bahwa mereka Mampu mempertahankan kualitas guna meningkatkan pemasukan. Sebesar 52% responden sangat setuju bahwa mereka Dapat mengembangkan kualitas tenaga kerja agar memiliki motivasi tinggi dalam bekerja. Sebesar 62% responden sangat setuju bahwa selalu melakukan pengawasan kualitas pembukuan guna untuk menjaga

efektivitas kerja. Sebesar 64% responden sangat setuju bahwa mereka dapat mengalokasikan biaya perawatan untuk aset tidak lancar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari olah data dan deskripsi yang dilakukan peneliti, pada indikator literasi keuangan menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (kasendah & wijayangka, 2019) bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM literasi keuangan mempengaruhi profitabilitas sebesar 49,8% sedangkan 50,2% lain dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mellinia et al., 2023) (Mellinia, et al, 2023) bahwa Hasil pengujian pada hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMK bidang kuliner di Kota Purwokerto.

2. Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,000 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $13,051 > 2.035$ yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini dapat dilihat pada setiap indikator dari variabel keberlanjutan usaha melalui jawaban yang diberikan responden, yaitu sebesar 82% responden sangat setuju bahwa mereka mampu memaksimalkan penjualan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Sebanyak 74% pedagang dapat melakukan survei kepuasan kepada pelanggan secara menyeluruh. Sebanyak 90% responden sangat setuju bahwa mereka memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan maupun calon pelanggan. Sebanyak 85% responden sangat setuju bahwa mereka Memaksimalkan iklan agar produk yang ditawarkan lebih dikenal kepada calon pelanggan. Sebanyak 82% responden sangat setuju bahwa mereka memaksimalkan persediaan barang dagangan agar selalu tetap tersedia.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas terkait keberlanjutan usaha tidak lepas dari hal yang perlu dilakukan oleh pelaku usaha sehingga pemahaman literasi keuangan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap penentuan arah serta tujuan yang akan dilakukan terhadap usaha yang dijalankan, jika literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang sudah baik maka dengan mudahnya seseorang dapat mengatur jalannya usaha yang dikelola, memahami potensi usaha yang dijalankan dengan melihat peluang untuk keberlanjutan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut di atas, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sudiyarti et al., 2024) dalam penelitiannya yaitu Kemampuan variabel literasi keuangan dalam menjelaskan variasi perubahan variabel keberlangsungan usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 35,6%. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Eliza et al., 2023) literasi finansial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Adapun literasi finansial mempengaruhi keberlangsungan usaha sebesar 31,6%. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Suyono, 2023) Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya Melalui Peningkatan Literasi Keuangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada variabel Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya
2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada variabel Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Sektor Pedagang Kecil Pada Pasar Besar Kota Palangka Raya

5. Daftar Pustaka

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, 39(May 2010), 218–228.
- Afriyanti, I., & Arwani, A. (2022). Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 36–50. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6246>
- Aribawa, D. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 20(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Dewi, Y. K. (2021). Determinan literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm). *Jurnal Manajemen*, 13(3), 538–543.
- Eliza, M. S., Astuti, S., Safitri, C., & Ekonomi, P. (2023). Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 398–408. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19125>
- Hasanah, A. N., Nurbaeti, N., & Nirbita, B. N. (2023). Analisis Pemahaman Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Bidang F&B Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 9(2), 85–95. <https://doi.org/10.37058/jem.v9i2.6991>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- kasendah, S. B., & wijayangka, candra. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–165. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/459>
- Kompasiana. (2023). *Perkembangan Usaha UMKM di Kota Palangka Raya*.
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Mayasari, N. M. D. A., Dewi, G. A. K. R. S., Yulianthini, N. N., & Dewanti, M. A. (2023). Peningkatan Kinerja Usaha Pedagang Pasar Banyuasri Singaraja Melalui Literasi Dan Inklusi Keuangan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 77–85.
- Mellinia, S. P., Laeli, B., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 549–568. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i2.1435>
- Mulyadi. (2011). *Kewirausahaan : Bertindak Kreatif dan Inovatif*. Rafah Press.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, & Rahman. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/68587>
- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2020). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213–232. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.213-232>
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MEMAHAMI PRODUK KEUANGAN SYARIAH. *Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press.
- Rahman, R., Putra, K. N., & Hariatama, F. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edunomics Journal*, 5(1), 39–51.

<https://doi.org/10.37304/ej.v5i1.12227>

Sudiyarti, N., Rachman, R., & Rahayu, D. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 37–46. <https://doi.org/10.58406/jeb.v12i1.1530>

Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media